

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas V salah satu sekolah dasar kota Bandung. Adapun simpulan dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil penelitian hingga refleksi yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran IPA yang menerapkan Metode Inkuiri pada pada kelas V disalah satu sekolah dasar di Kota Bandung tahun ajaran 2015/2016. Adapun beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Penerapan metode inkuiri dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah pembelajaran dalam RPP terdiri dari enam langkah kegiatan pokok yaitu: menyajikan masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data dan akhirnya menyimpulkan. Langkah pokok pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri pada siklus I dan siklus II tidak mengalami perubahan, namun ada beberapa langkah kegiatan pada siklus I yang tidak terlaksana dengan baik tetapi pada siklus II diperbaiki sehingga setiap langkah-langkah dapat terlaksana dengan baik.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Pada siklus I masih banyak kendala dan kekurangan yang dihadapi peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyadari proses pembelajaran masih kurang efektif dan optimal. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada

perencanaan maupun pelaksanaan pada siklus II agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efektif.

3. Peningkatan Hasil Belajar

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penerapan metode inkuiri di kelas V ini dapat dikatakan positif karena hasil belajar siswa terlihat meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa 7,4 dan meningkat pada siklus II yaitu 89,4. Pada siklus I terdapat 23 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 59% dan tidak tuntas sebesar 41%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 36 siswa, dengan presentase sebesar 86%. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa hasilbelajar siswa dalam ranah kognitif mengalami peningkatan.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, mengingat penerapan metode inkuiri dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, maka pihak sekolah hendaknya menyarankan dan memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan metode inkuiri agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Terutama pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menjadikan metode inkuiri sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di kelas V. Sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan metode inkuiri bukan hanya pada mata pelajaran IPA saja, tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya juga. Hal demikian memungkinkan karena guru SD mempunyai tanggung jawab mengajarkan berbagai mata pelajaran pada siswanya. Metode inkuiri merupakan metode yang disarankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode inkuiri ini lebih bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media maupun cara belajar agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih tertarik. Selain itu dilihat dari kelemahan metode inkuiri sendiri yang membutuhkan tidak sedikit waktu untuk

penerencanaannya maka disarankan agar peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan waktu yang luas untuk melakukan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal